

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pada fokus kajian yang dibahas dalam penelitian ini, maka digunakan penelitian lapangan (*field research*) sebagai jenis metodenya. Sebab, penelitian lapangan (*field research*) mengharuskan peneliti terlibat langsung ke lapangan dengan masyarakat setempat untuk turut merasakan sekaligus memperoleh gambaran secara lebih komprehensif.¹ Pada intinya adalah peneliti datang langsung ke lokasi atau tempat yang akan dijadikan sebagai sumber dalam mencari informasi dan data-data terkait dengan penelitian yang dikaji. Berangkat dari hal tersebut peneliti akan memfokuskan mencari informasi dan data agar dapat mengetahui, menganalisa kemudian menyimpulkan terkait dengan peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pengayoman dalam pembentukan karakter anak prasejahtera di Demaan, Kaligelis, Kudus.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah proses penelitian, pemahaman, penyelidikan pada fenomena sosial dan masalah manusia yang dilakukan atas dasar metodologi atau prosedur penelitian guna memperoleh data deskriptif berupa tulisan ataupun lisan². Dalam hal demikian untuk memperoleh jawaban atas suatu penelitian maka keseluruhan fakta-fakta yang diperoleh dari berbagai sumber data berupa lisan ataupun tulisan diuraikan secara ringkas dan jelas.

Penelitian yang dilakukan peneliti, mengkaji terhadap kenyataan yang berkaitan dengan peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pengayoman dalam membentuk karakter anak prasejahtera yang terdapat di Demaan Kaligelis Kudus. Dengan demikian peneliti berusaha menggali informasi dengan memahami objek dan keadaan subjek secara hati-hati kemudian memaparkan data sesuai temuan pada pelaksanaan penelitian. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan peneliti dengan alasan dalam memperoleh data-data dilakukan secara langsung, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan menjadi lebih jelas bagi pembaca.

¹ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), 9.

² Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

B. *Setting* Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pengayoman yang berada di Rumah Ibu Emy tepatnya Dukuh Ledoksari, RT 002/RW 005, Desa Demaan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di PKBM Pengayoman tersebut dikarenakan keberadaannya sebagai pendidikan non formal yang memiliki kepedulian dan perhatian khusus terhadap anak prasejahtera dengan memberikan pendampingan spiritual dan moral. Selain itu juga istilah karakter ataupun pembentukan karakter menjadi pokok sentral pembicaraan dari berbagai kalangan baik itu kalangan atas sebagai pengambil kebijakan ataupun kalangan bawah sebagai dampak kebijakan beserta seluruh lapisan masyarakat. Maka dari itu memungkinkan peneliti untuk memperoleh data atau informasi terkait dengan kajian penelitian.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan mulai bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Februari 2023 agar mampu memperoleh hasil yang maksimal dari data, informasi ataupun temuan tambahan terkait dengan peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pengayoman dalam pembentukan karakter terhadap anak prasejahtera di Demaan, Kaligelis, Kudus.

C. Subjek Penelitian

Sebuah penelitian sangat penting untuk memiliki tolak ukur pada saat mengambil data atau darimana asal data-data tersebut ditemukan sehingga hasilnya akan lebih relevan. Maka seorang peneliti membutuhkan sampel atau orang dalam mendapatkan data atau keterangan yang disebut subjek penelitian.³ Dalam penelitian kualitatif menggunakan sampel dari narasumber, partisipan, maupun informan. Pemilihan informan tentunya harus objektif pada saat memberikan keterangan atau informasi berdasarkan fakta di lapangan dengan alasan dapat berpengaruh terhadap keabsahan dan valid atau tidaknya data yang diteliti.

Teknik *purposive sampling* menjadi teknik yang diterapkan untuk mengambil sampel oleh peneliti dengan maksud agar ada kesesuaian antara informan dengan fokus penelitian. Teknik *purposive sampling* ialah teknik yang dibutuhkan untuk mendapatkan

³ Lexy.J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013).

data dalam penelitian dengan memilih dan memperhitungkan sumber data melalui informan yang akan dituju.⁴ Dalam hal ini Suharsimi mengemukakan kriteria yang harus dipenuhi dalam penelitian adalah:

1. Pengambilan sampel harus berdasarkan pada ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, dimana memiliki ciri-ciri pokok populasi
2. Subjek yang dijadikan sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang mayoritas memiliki ciri-ciri sebagaimana termasuk dalam populasi
3. Penentuan karakteristik populasi dilaksanakan secara cermat di dalam studi pendahuluan.⁵

Pada penelitian ini informan yang terlibat adalah pihak-pihak yang terkait dalam Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pengayoman diantaranya adalah:

1. Pemilik sekaligus pengelola Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pengayoman
2. Ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pengayoman
3. Tutor atau pengajar aktif Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pengayoman.

D. Sumber Data

Dalam mencari data dan informasi dalam penelitian ini memiliki sifat nyata atau empiris atau dengan kata lain valid. Valid dapat ditampakkkan dari tingkat ketepatan pada data yang objektif dan memang terjadi di objek penelitian. Pada umumnya, jika data dan informasi tersebut reliabel dan objektif, maka keduanya cenderung valid dan terpercaya.⁶ Berdasarkan subjek yang telah didapatkan oleh peneliti, dalam penelitian ini terdiri atas dua macam sumber berikut ini:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer menjadi sumber pertama dalam penelitian. Berdasarkan objek yang diteliti dengan semua informan menjadikan bahwa sumber data penelitian dilakukan secara langsung dengan melalui beberapa teknik pengambilan data oleh peneliti. Adapun pihak-pihak yang menjadi sumber dalam perolehan data dan informasi diantaranya adalah penyelenggara

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 187.

⁶ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan* (Kudus: Ilmu Press, 2010).

program, dan tutor atau pengajar Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pengayoman.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dapat dikatakan sebagai sumber yang menjadi penunjang setelah sumber primer, dalam arti data-data tambahan dari sumber lain. Pada penelitian ini, sumber data sekunder diambil melalui studi kepustakaan dengan pemahaman mempelajari buku ataupun bahan bacaan yang erat kaitannya terhadap fokus kajian penelitian ini. Selain itu, guna menambah perbendaharaan sumber data penelitian, penulis mengumpulkan sumber melalui jurnal ataupun artikel ilmiah yang relevan dengan penelitian. Dalam hal ini, sumber data sekunder digunakan untuk mengetahui sejauh mana relevansi antara teori dan fakta di lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu langkah untuk memecahkan suatu masalah yang melatarbelakangi suatu penelitian maka dibutuhkan dengan adanya teknik mengumpulkan data. Pengumpulan data merupakan rangkaian cara yang dilakukan guna mengumpulkan, menghimpun, mengambil, atau menyaring data-data penelitian.⁷ Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data penelitian yaitu:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk mencari data-data melalui pengamatan dan catatan selama menyelidiki fenomena secara sistematis. Observasi dapat dijadikan peneliti sebagai teknik mengumpulkan data yang mampu memberikan gambaran konteks bahasan penelitian melalui situasi setempat atau *setting social* melalui partisipasi aktif pada saat dilaksanakannya program.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bagian dari pengumpulan data dengan teknik tanya jawab atau dialog secara langsung antara dua orang hingga akhirnya memperoleh konstruksi makna terkait dengan topik penelitian.⁸ Karena begitu pentingnya untuk mengetahui keterangan yang berkenaan dengan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pengayoman, peneliti melakukan

⁷Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014).

⁸Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, Cetakan 1 (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).

wawancara sebagai teknik dalam rangka memperoleh data dan informasi secara lebih mendalam terhadap informan secara langsung kepada pihak-pihak yang berpengalaman dan mengetahui persoalan yang dikaji. Adapun sasaran informan yang diwawancarai dalam penelitian ini meliputi pengelola, ketua, dan pengajar Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pengayoman.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap atau komplemen dalam penelitian kualitatif diantara penggunaan jenis metode observasi atau pengamatan dan wawancara.⁹ Pada penelitian ini untuk melakukan dokumentasi saat berlangsungnya program untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran dan mempertimbangkan bahwa penelitian yang dilakukan berasal dari kegiatan yang ada tanpa harus menipu.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada temuan penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti ini diperlukan untuk mengecek keabsahan data dengan tujuan hasil penelitian mampu dibuktikan dan dipertanggungjawabkan keabsahannya. Dalam proses untuk mengecek keabsahan data agar valid dan reliabel, penelitian kualitatif menekankan pada pengujian instrumen.¹⁰ Adapun teknik yang dilakukan peneliti dalam pengujian keabsahan data sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Dalam tahapan ini, peneliti melakukan pemeriksaan dengan berdasarkan dengan mengecek data dari sumber-sumber tertentu. Selanjutnya data yang terkumpul dideskripsikan, kemudian dikelompokkan mana cara pandang yang sama dan yang berbeda, lebih lanjutnya dianalisis hingga dapat menarik kesimpulan dengan melalui kesepakatan. Adapun sumber penelitian ini diperoleh dari narasumber meliputi pengelola, ketua, dan pengajar di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pengayoman.

2. Triangulasi teknik

Pengujian keabsahan data ini dilakukan melalui pengecekan sumber-sumber yang memiliki persamaan namun

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

¹⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 214.

dengan teknik berbeda. Misalkan data yang dihasilkan dari wawancara lalu dicek dengan data dari observasi atau dokumentasi yang dilakukan. Jika hasil data berbeda, lebih lanjutnya peneliti melaksanakan diskusi pada sumber data untuk memperoleh data yang dianggap benar atau keseluruhannya benar karena terdapat perbedaan cara pandang dalam setiap sumber data.

3. Triangulasi waktu

Dalam pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi waktu biasanya berpengaruh pada kredibilitas data karena berkaitan dengan waktu saat pengambilan data. Misalkan data hasil dari wawancara yang dilakukan di pagi hari memiliki perbedaan dengan data wawancara yang diambil pada saat sore hari. Sehingga dibutuhkan pengujian situasi dan waktu yang berbeda untuk memastikan data. Jika hasil data berbeda, perlu mengulangi pengambilan data agar memperoleh kepastian data.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan pengurutan, pengorganisasian, interpretasi, dan penilaian terkait dengan butiran ataupun bagian data yang ingin didapatkan peneliti sejalan dengan rentang atau urutan permasalahan sehingga menghasilkan kesimpulan.¹² Sebagaimana mengacu pada Miles dan Huberman (1994) bahwa secara umum proses analisis data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:¹³

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data menjadi bagian penting penelitian melalui data-data yang diperoleh dan dikumpulkan saat di lapangan. Setiap jenis penelitian memiliki cara masing-masing dalam proses pengumpulan data. Pada penelitian kualitatif ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal observasi, peneliti mengadakan observasi tentang gambaran suasana tempat, jumlah populasi, dan program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pengayoman.

¹¹ Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 121.

¹² Helaluddin dan Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*.

¹³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial: Konsep-Konsep Kunci* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 11.

Adapun pedoman wawancara dilakukan peneliti dengan menyiapkan beberapa pertanyaan secara sistematis dengan tujuan agar memperoleh data dan informasi yang objektif dari pihak-pihak terkait penelitian. Informan yang dipilih pada penelitian ini adalah pengelola program, ketua, dan pengajar Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pengayoman. Setelah diperoleh hasil wawancara, dilakukan cek dokumen yang relevan pada data agar tingkat validitas lebih tinggi.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti proses memilah dan memilih hal yang penting dan memisahkan yang tidak diperlukan, dirangkum, difokuskan mencari tema dan polanya.¹⁴ Pada langkah ini, telah dilaksanakan analisis data dikarenakan reduksi data menjadi bagian dari analisis data yang diawali dengan penelaahan semua data-data dari beberapa sumber yang didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk itu data-data hasil penelitian selama terjun di lapangan perlu dicatat dan diteliti secara lebih rinci.

Lebih lanjutnya, pada langkah ini peneliti fokus untuk menyortir data dengan memilah inti dan menyederhanakan dari jawaban dari beberapa narasumber yang didapatkan setelah wawancara sesuai pada pembahasan yang diteliti tentang peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pengayoman dalam pembentukan karakter terhadap anak prasejahtera di Demaan, Kaligelis, Kudus.

3. Penyajian Data

Penyajian data berarti serangkain informasi yang disusun secara sistematis berupa uraian singkat sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif seringkali menggunakan teks berupa deskripsi untuk menyajikan data. Peneliti dalam penyajian data menggunakan teks deskriptif mengenai peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pengayoman dalam pembentukan karakter pada anak prasejahtera. Penyusunan informasi dalam penelitian berupa tema-tema pembahasan secara sistematis dengan maksud agar memperoleh pemahaman yang lebih jelas dari makna yang terkandung di dalamnya.

4. Verifikasi

Verifikasi atau penarikan kesimpulan pada analisis data ini dilakukan peneliti dengan cara menemukan makna esensial dari

¹⁴ Hengki Wijaya Umrati, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 105.

semua kategori-kategori makna yang sudah disatukan, kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif berupa fokus penelitian. Setelah itu ditarik kesimpulan dari setiap fokus penelitian menjadi sebuah kerangka secara komprehensif.

Penarikan kesimpulan diambil dengan cara induktif yaitu mengupas secara tuntas hal-hal pokok terkait dengan penelitian untuk selanjutnya dijelaskan dan disimpulkan secara umum agar dapat mengetahui secara lebih jelas jawaban atas setiap masalah penelitian

